

PELAYANAN JASA MICRO NEEDLE THERAPY SYSTEM PADA PERAWATAN WAJAH DI ACHIE HOUSE OF BEAUTY SIDOARJO

Miftasya Eki Purbosetyo

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Miftasyaeky@gmail.com

Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak

Micro needle therapy system adalah teknik terapi yang sangat sederhana, aman, efektif, dan minimal invasive. *Achie House Of Beauty Sidoarjo* adalah salon yang menyediakan jasa perawatan kulit wajah yang sudah berkembang dengan teknik micro needle therapy system. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui : 1) SOP (*Standart Operational Procedure*) pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah di *Achie House Of Beauty Sidoarjo*, 2) kinerja karyawan pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) di *Achie House Of Beauty Sidoarjo*. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan studi pustaka. Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa Pelayanan Jasa Micro Needle Therapy System Pada Perawatan Wajah di *Achie House Of Sidoarjo* yaitu : 1) SOP (*Standart Operational Procedure*) Pelayanan Jasa Micro Needle Therapy System dimulai dari Cleansing (Pembersihan), ekstraksi komedo, pengerjaan micro needle therapy system dengan arah rotasi dan speed 0,25mm – 2 mm (sesuai kebutuhan kulit), aplikasi serum, aplikasi masker bening bisa gel atau peel off optional tetapi tetap harus menggunakan masker bening, penggunaan light therapy untuk memaksimalkan peresapan produk dan bisa memakai sinar hijau untuk soothing effect dan sinar merah untuk penetrasi lebih kedalam, terakhir aplikasi soothing lotion dengan alat cry o therapy yang bertujuan untuk menutupi pori-pori dan mengurangi kemerahan pasca micro needling. 2) Proses pelaksanaan micro needle therapy system yang dilakukan karyawan *achie haouse of beauty sidoarjo* sudah sesuai SOP (*Standart Operational Procedure*) yang ditetapkan. 3) Terdapat hasil yang signifikan pada perawatan wajah dengan teknik micro needle therapy system yang telah dilakukan oleh *achie house of beauty*.

Kata Kunci: pelayanan jasa, micro needle therapy system, perawatan wajah.

Abstract

Micro needle therapy system is a therapy technique that is very simple, safe, effective, and minimally invasive. *Achie House Of Beauty Sidoarjo* is a salon that provides facial skin care services that have developed with micro needle therapy system techniques. This writing aims to find out: 1) SOP (Standard Operational Procedure) micro needle therapy system services on facial treatments at *Achie House Of Beauty Sidoarjo*, 2) employee performance of micro needle therapy system services on facial treatments are in accordance with SOP (Standard Operational Procedure) at *Achie House Of Beauty Sidoarjo*. This research is a descriptive type with a qualitative approach. Data collection techniques in this research are interviews and literature study. After doing research, researchers get the results that Micro Needle Therapy System Services in Facial Treatment at *Achie House Of Sidoarjo*, namely: 1) SOP (Standard Operational Procedure) Micro Needle Therapy System Service Services starts from Cleansing (cleaning), extraction of blackheads, micro workmanship needle therapy system with rotation direction and speed 0.25mm - 2 mm (according to skin requirements), serum application, clear mask application can gel or peel off optional but still must use clear mask, use light therapy to maximize product absorption and can use light green for the soothing effect and red light for deeper penetration, finally applying the soothing lotion with a cry o therapy tool that aims to cover the pores and reduce the redness after micro needling. 2) The process of implementing the micro needle therapy system by *achie haouse of beauty Sidoarjo* employees is in accordance with the SOP (Standard Operational Procedure) specified. 3) There is a significant result in facial treatment with micro needle therapy system that has been done by *achie house of beauty*.

Keywords: services, micro needle therapy system, facial treatments.

PENDAHULUAN

Penampilan merupakan suatu hal yang wajib diperhatikan bagi seorang wanita. Terutama penampilan pada bagian wajah. Wajah bersih, sehat, dan segar adalah impian bagi setiap wanita, karena dapat mempercantik diri dan menambah rasa percaya diri. Oleh karena itu apabila seorang wanita tidak memperhatikan perawatan untuk kulit wajahnya, seiring berjalannya waktu dan usia akan semakin bertambah menua maka, kecantikan yang ia miliki akan berkurang dan timbul masalah-masalah kulit wajah di masa yang akan datang apabila tidak melakukan perawatan kulit wajah sejak dini.

Sebagai contoh masalah kulit yang sering ditemui pada kulit wajah diantaranya seperti hiperpigmentasi atau flek-flek dan bopeng. Timbulnya hiperpigmentasi atau flek-flek pada kulit wajah adalah karena kehamilan, pil kontrasepsi, pemakaian kosmetik, dan sinar matahari. Sedangkan, penyebab bopeng sendiri yang sering terjadi karena tindakan memencet jerawat dengan kondisi tangan kotor. Hal ini dapat dicegah dengan melakukan perawatan kulit wajah yang tepat sesuai dengan kebutuhan kondisi kulit.

Perawatan itu sendiri terdiri terbagi menjadi dua macam, yaitu perawatan secara manual dan perawatan secara teknologi atau menggunakan alat listrik. Untuk kondisi kulit hiperpigmentasi atau flek-flek dan bopeng bisa melakukan perawatan kulit wajah menggunakan teknologi, agar hasil yang dihasilkan lebih cepat terlihat. Teknologi yang sesuai dengan masalah kulit tersebut pada perawatan wajah adalah micro needle therapy system. Penggunaan alat micro needle therapy system pada perawatan wajah dapat memberikan hasil yang optimal dan efektif, apabila menggunakan kosmetik yang sesuai dengan kondisi kulit serta penanganan yang tepat.

Achie House Of Beauty Sidoarjo adalah salon yang menyediakan jasa perawatan kulit wajah yang sudah berkembang dan menjadi salah satu pilihan pelanggan untuk melakukan perawatan wajah dengan teknik micro needle therapy system. *Achie House Of Beauty Sidoarjo* berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan berupa kenyamanan serta kemudahan pelanggan selama menggunakan jasa dan berusaha memberikan pelayanan serta fasilitas yang mendukung.

Menurut Kotler (2016) pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Sedangkan, menurut Gronroos dalam Tjiptono & Chandra (2016:13) jasa adalah proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas intangible yang biasanya (namun tidak harus selalu) terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa. dan atau sumber daya fisik atau barang dan atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan.

Micro needle therapy system adalah teknik terapi yang sangat sederhana, aman, efektif, dan minimal invasif. Micro needle therapy system juga berhasil dalam waktu singkat telah mendapatkan popularitas dan massa

penerimaan karena sederhana, murah, aman, dan efektif. Teknik ini awalnya diperkenalkan untuk proses peremajaan kulit, namun seiring berjalannya waktu sekarang digunakan untuk berbagai indikasi beberapa diantaranya seperti hiperpigmentasi atau flek-flek, bopeng dan mencerahkan kulit.

Perawatan kulit wajah dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi kulit agar senantiasa sehat dan segar serta untuk meremajakan jaringan otot dan sel – sel kulit. Hasil yang didapatkan dari perawatan micro needle therapy system jika dilakukan secara rutin adalah dapat meremajakan kulit, meregenerasi kulit sehingga hiperpigmentasi atau flek-flek dan bopeng hilang secara bertahap, dan mencerahkan kulit.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pelayanan Jasa Micro Needle Therapy System Pada Perawatan Wajah Di *Achie House Of Beauty Sidoarjo*”

Rumusan masalah berdasarkan uraian diatas, yang dapat dirumuskan adalah : (1) Bagaimana SOP (*Standart Operational Procedure*) pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah di *Achie House Of Beauty Sidoarjo* ? (2) Apakah kinerja karyawan pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) di *Achie House Of Beauty Sidoarjo* ?

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut : Mengetahui kesesuaian SOP (*Standart Operational Procedure*) pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah di *Achie House Of Beauty Sidoarjo* dan Mengetahui kinerja karyawan pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) di *Achie House Of Beauty Sidoarjo*

Manfaat yang dapat diperoleh adalah : (1) Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pelayanan jasa, (2) Menambah pengetahuan baru dalam hal pelayanan jasa micro needle therapy system, (3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya konsentrasi tata rias jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga.

PEMBAHASAN

Sejarah Micro Needle therapy system. Mengulas sejarah micro needle therapy system akan membantu lebih memahami dan mendalami bagaimana micro needle therapy system berawal, apa yang dimaksud micro needle therapy system dan manfaat apa saja yang didapat dari perawatan wajah menggunakan teknik micro needle therapy system.

Micro needle therapy system adalah teknik terapi yang sangat sederhana, aman, efektif, dan minimal invasive. Penggunaan prosedur micro needle therapy system pertama yang tercatat adalah pada tahun 1905 oleh

dokter kulit Jerman Ernst Kromayer. Dia menggunakan berbagai bur ukuran gigi yang ditenagai oleh peralatan kabel fleksibel yang digerakkan oleh motor untuk mengobati bekas luka, tanda lahir, dan hiperpigmentasi.

Micro needle therapy system pertama kali digunakan pada tahun 1995 oleh Dr. Desmond Fernandes di Philadelphia untuk mengobati keriput dan bekas luka dengan jarum suntik. Sekitar waktu yang sama, Dr. Fernandes mengembangkan stempel jarum kecil untuk mendorong produksi kolagen. Dengan penelitian lebih lanjut, micro needle therapy system ditemukan berhasil mengobati kondisi kulit lain selain bekas luka. Memanfaatkan proses penyembuhan alami tubuh, prosedur micro needle therapy system menginduksi produksi kolagen dan elastin untuk menghilangkan kerutan dan garis, menghaluskan kulit, dan mengobati masalah pigmen dan bintik-bintik coklat.

Micro needle therapy system adalah modalitas pengobatan baru untuk perawatan bekas luka. Terutama bekas jerawat, keriput, dischromia, melasma, pori-pori membesar dan untuk peremajaan kulit wajah. Salah satu manfaat utama microneedling adalah kemampuannya untuk merangsang pertumbuhan kolagen dan elastin, yang merupakan kunci kulit baru yang tampak muda. Prinsip dasarnya adalah menciptakan cedera yang terkontrol, sehingga menyebabkan tubuh merespons dengan memproduksi lebih banyak kolagen di daerah yang dirawat. Karena kemampuannya untuk memicu generasi sel kulit baru. Kolagen adalah protein esensial yang membantu menjaga kulit tampak awet muda, dengan tekstur tegas, halus, dan elastis. Merangsang pertumbuhan kolagen dengan micro needle therapy system juga dapat membalikkan kerusakan akibat sinar matahari perubahan warna, termasuk hiperpigmentasi yang datang melalui melasma.

Selain kemampuannya menghaluskan dan memperbaiki kulit yang rusak, micro needle therapy system juga bisa mengencangkan kulit keriput pada pria dan wanita yang lebih tua. Manfaat micro needle therapy system lainnya adalah perawatan ini tidak eksklusif untuk wajah, bisa dilakukan pada area kulit mana saja yang perlu diperbaiki termasuk area yang memperlihatkan stretch mark atau bekas jerawat, seperti kaki, dada, punggung, dan pantat. Micro needle therapy system juga dapat dilakukan pada semua jenis kulit dan warna kulit. Selain itu kelebihan dari micro needle therapy system yaitu :

1. Aman untuk semua jenis kulit dan warna kulit
2. Memiliki waktu pemulihan yang rendah
3. Meningkatkan kapasitas penyerapan kulit
4. Dapat digunakan pada bagian tubuh mana saja
5. Hasil dapat terlihat dengan kurun waktu singkat
6. Memanfaatkan kemampuan penyembuhan alami tubuh
7. Kedalaman jarum disesuaikan dan ini memungkinkan untuk perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien
8. Menjadi perawatan yang paling canggih, ia dapat dengan mudah merawat bagian yang sulit dijangkau seperti di sekitar hidung, mata, dan bibir

Achie House Of Beauty Sidoarjo adalah salah satu salon yang menggunakan teknik micro needle therapy system. Micro needle therapy system terbagi menjadi dua jenis, yaitu : rol dan pena. Berikut bentuk dari dermaroller dan derma pen :



Gambar 1. Bentuk Micro Needle Therapy System Jenis Derma Roller

(sumber : Indian Dermatology Online Journal)



Gambar 2. Bentuk Micro Needle Therapy System Jenis Derma pen

(sumber : Indian Dermatology Online Journal)

Peneliti akan membahas tentang micro needle therapy system jenis derma pen, dikarenakan Achie house of beauty menggunakan micro needle therapy system jenis derma pen. Derma pen adalah jenis alat micro needle therapy system berbentuk seperti pena bermotor, derma pen dapat disesuaikan dengan masalah kulit. Derma pen memiliki kemampuan untuk menyesuaikan kedalaman jarum dari 0,25mm – 2 mm. Perangkat ergonomis ini memanfaatkan jarum dan panduan sekali pakai untuk mengatur panjang jarum. Tip memiliki 9-12 jarum diatur dalam baris. Derma pen harus menggunakan jarum yang steril dan dipakai secara individual. Artinya, satu derma pen hanya untuk satu orang. Derma pen lebih aman dan nyaman untuk merawat area yang sempit seperti hidung, di sekitar mata dan bibir tanpa merusak kulit yang berdekatan. Cara kerja dari derma pen yaitu jarum pendek dan halus di ujung perangkat menusuk epidermis dan dermis, menciptakan cedera mikro yang merangsang respons penyembuhan luka alami. Selama beberapa minggu mendatang, ini meningkatkan pergantian sel dan meningkatkan produksi elastin dan kolagen sehingga kulit memperbaiki dan memperbaharui dirinya sendiri. Teknik ini juga dikenal sebagai terapi induksi kolagen. Karena hasil Derma pen

bergantung pada proses regenerasi alami masing-masing kulit, maka dapat dilakukan tiga hingga lima kali perawatan, berjarak empat hingga enam minggu terpisah, untuk hasil terbaik. Proses membutuhkan waktu bagi sel-sel kulit untuk membalik dan untuk memproduksi kolagen baru.

SOP (*Standart Operational Procedure*) Micro Needle Therapy System yang diterapkan pada *Achie House Of beauty* adalah sebagai berikut :

1. Cleansing (Pembersihan)
2. Ekstraksi Komedo
3. Pengerjaan Micro Needle Therapy System dengan arah rotasi dan speed 0,25mm – 2 mm (sesuai kebutuhan kulit)
4. Aplikasi serum
5. Aplikasi masker bening bisa gel atau peel off optional tetapi tetap harus menggunakan masker bening
6. Penggunaan light therapy untuk memaksimalkan peresapan produk. Bisa memakai sinar hijau untuk soothing effect dan sinar merah untuk penetrasi lebih kedalam
7. Aplikasi soothing lotion dengan alat cry o therapy yang bertujuan untuk menutupi pori-pori dan mengurangi kemerahan pasca micro needling

SOP (*Standart Operational Procedure*) yang ada di *Achie House Of Beauty Sidoarjo* wajib diterapkan oleh seluruh karyawan, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan mengingat setiap tindakan yang dilakukan pasti akan ada efek samping. Apabila SOP (*Standart Operational Procedure*) sudah diterapkan dengan baik, kecil kemungkinan terjadi dari hal-hal yang tidak di inginkan. Selain SOP (*Standart Operational Procedure*) yang wajib diterapkan, penting juga bagi seorang beautician atau therapist mengedukasi kepada pelanggan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan perawatan karena tidak semua orang boleh melakukan perawatan micro needle therapy system yaitu, sebagai berikut :

1. Hamil
2. Menyusui
3. Alergi
4. Memiliki jerawat yang sedang aktif
5. Memiliki luka terbuka
6. Memiliki penyakit diabetes
7. Memiliki penyakit jantung
8. Sedang menjalani terapi radiasi tertentu
9. Memiliki infeksi kulit

Beberapa hal diatas yang wajib diperhatikan oleh pelanggan ketika hendak melakukan perawatan, perlu adanya saling keterbukaan antar beautician atau therapist dengan pelanggan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Karena beberapa hal yang disebutkan mempunyai pengaruh apabila dilanggar pada saat perawatan. Dibandingkan dengan perawatan pengurangan bekas luka lainnya, efek samping micro needle therapy system relatif minimal. Hampir semua perawatan kulit yang menggunakan alat memiliki resiko dan efek samping. Terkadang pula efek samping bukan hanya disebabkan oleh alat, tetapi juga karena prosedur

yang kurang profesional. Meskipun jarang terjadi, ada beberapa efek samping dari microneedling yang perlu diketahui dan diwaspadai, yaitu :

1. Kulit memerah
Pasca microneedling, kulit menjadi merah karena kulit masih “terluka” dan memerlukan waktu beberapa jam agar kemerahan ini menghilang.
2. Kulit menjadi kering dan meradang
Sama seperti kulit yang memerah, kulit juga akan menjadi lebih kering apabila menggunakan microneedling terlalu agresif dan jarum yang lebih panjang. Namun efek samping ini tidak bertahan lama karena kulit akan memperbaharui dirinya.
3. Kulit lebih sensitif terhadap sinar matahari
Efek samping ini juga umum terjadi. Harus menghindari paparan sinar matahari langsung selama beberapa hari setelah melakukan perawatan. Setelah melakukan perawatan, memang tidak diperbolehkan memakai skin care terlebih dahulu, namun bisa tetap menggunakan sun face untuk melindungi kulit.

Total penyembuhan tergantung pada kondisi kulit dan tujuan perawatan yang ingin dicapai. Rata-rata kulit memerah berlangsung 2 hingga 4 hari, tetapi beberapa sembuh sepenuhnya hanya dalam waktu 24 jam. Kepatuhan terhadap instruksi pasca perawatan dapat membantu mempercepat proses penyembuhan. Berikut beberapa foto before dan after hasil pelayanan jasa micro needle therapy system pada perawatan wajah di *achie house of beauty* :



Gambar 3. Hasil perawatan untuk kulit hyperpigmentasi menggunakan teknik micro needle therapy system (sumber : dok. *Achie House Of Beauty*)



Gambar 4. Hasil perawatan untuk kulit wajah berpigmentasi menggunakan teknik micro needle therapy system

(sumber : dok. Achie House Of Beauty)



Gambar 5. Hasil perawatan untuk kulit wajah bopeng menggunakan teknik micro needle therapy system

(sumber : dok. Achie House Of Beauty)



Gambar 6. Hasil perawatan untuk bekas jerawat menggunakan teknik micro needle therapy system

(sumber : dok. Achie House Of Beauty)

Setelah melakukan perawatan micro needle therapy system penting juga beautician atau therapist mengedukasi kepada pelanggan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pasca perawatan untuk perawatan micro needle therapy system, yaitu :

1. Tidak terpapar sinar matahari secara langsung
2. Tidak menggunakan make up untuk sementara waktu
Setelah perawatan tidak diperkenan menggunakan make up untuk sementara waktu, terutama apabila kuas yang digunakan pada saat make up dalam keadaan tidak bersih yang dapat mengakibatkan bakteri akan mudah masuk kedalam kulit.
1. Gunakan masker
2. Gunakan serum
serum memiliki manfaat yang membantu penyembuhan kulit. Serum membantu menenangkan kulit dan mengurangi iritasi.
3. Menghindari aktivitas berat.
Saat melakukan aktivitas berat maka akan mengeluarkan keringat yang akan menyebabkan pori-

pori kembali terbuka dan bakteri akan masuk kedalam kulit. Ini dapat menyebabkan reaksi atau infeksi

4. Perbanyak minum air putih
Sudah diketahui bahwa air mempunyai banyak manfaat untuk kulit salah satunya yaitu meremajakan kulit, maka dari itu penting sebelum atau sesudah melakukan perawatan memperbanyak minum air.
5. Menjaga kebersihan wajah agar tidak terjadi infeksi
6. Hindari tindakan kebiasaan menggosok-gosok wajah dengan handuk
Hindari menggosok-gosok wajah dengan handuk, terutama apabila kain handuk berbahan kasar. Akan merusak kulit dan memicu kulit mengelupas. Sebaiknya, lakukan dengan gerakan menepuk-nepuk perlahan permukaan kulit, agar kulit tetap halus
7. Gunakan sunface atau tabir surya untuk melindungi kulit dari sengatan cahaya matahari. Hal tersebut akan melindungi proses regenerasi sel yang telah dirangsang oleh alat tersebut. Penggunaan sunface atau tabir surya sangat penting karena setelah melakukan perawatan micro needle therapy system sensitifitas kulit cenderung meningkat.
8. Hindari air hangat atau air panas.
Setelah melakukan perawatan micro needle therapy system, sebaiknya mencuci muka menggunakan air dingin dalam suhu normal tanpa sabun wajah atau pembersih lainnya. Suhu air yang hangat ataupun panas dapat menyebabkan kulit menjadi kemerahan dan nyeri pada kulit wajah yang baru saja melakukan perawatan.

Micro needle therapy system juga bisa dilakukan dirumah. Namun, jika melakukan perawatan micro needle therapy system sendiri dirumah mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil tersebut. Berikut tips aman melakukan perawatan micro needle therapy system dirumah :

1. Sterilisasi alat
Karena alat ini nantinya akan digunakan pada wajah, maka sebelum menggunakannya sebaiknya disteril terlebih dahulu menggunakan alcohol.
2. Mencuci wajah hingga bersih
Cucilah muka dengan pembersih lembut lalu bilas dengan lembut
3. Mulai gunakan alat micro needle therapy system, baik derma roller maupun derma pen
4. Bilas wajah
Jika sudah selesai melakukan perawatan tersebut, bilaslah wajah dengan air bersih.

5. Keringkan wajah dengan lembut
Selesai mencuci muka, basuh wajah dengan handuk maupun kain yang berbahan lembut.
6. Bersihkan kembali alat
Bersihkan kembali alat menggunakan alcohol. Setelahnya masukkan dan simpan alat kedalam tempat penyimpanan yang bersih

PENUTUP

Simpulan

Micro needle therapy system adalah teknik terapi yang sangat sederhana, aman, efektif, dan minimal invasive. Beberapa benefit yang didapat dari micro needle therapy system pada perawatan wajah yaitu menghaluskan, meremajakan, mengencangkan dan memperbaiki kondisi kulit yang rusak. Achie House Of Beauty mempunyai SOP (*Standart Operational Procedure*) saat melakukan teknik micro needle therapy system sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu : Cleansing (Pembersihan), ekstraksi komedo, pengerjaan micro needle therapy system, aplikasi serum, aplikasi masker bening bisa gel atau peel off optional, penggunaan light therapy untuk memaksimalkan peresapan produk, dan yang terakhir aplikasi soothing lotion dengan alat cry o therapy yang bertujuan untuk menutupi pori-pori dan mengurangi kemerahan pasca micro needling.

SOP (*Standart Operational Procedure*) berlaku untuk semua karyawan yang bekerja di achie house of beauty. Adanya SOP (*Standart Operational Procedure*) tentu nya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Semua karyawan di achie house of beauty sudah benar-benar menerapkan SOP (*Standart Operational Procedure*) yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan yang signifikan serta didukung dengan pentingnya edukasi kepada pelanggan pasca perawatan pada perawatan wajah pasien menggunakan teknik micro needle therapy system menunjukkan perubahan hasil yang semakin membaik.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti memberikan saran-saran terkait dengan pelayanan jasa micro needle therapy system terhadap perawatan wajah di achie house of beauty sidoarjo agar lebih mengembangkan penggunaan teknik micro needle therapy system dengan maksimal sesuai yang sudah ada di dalam studi literature. Dan tetap menjaga keprofesionalan tenaga karyawannya.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya dapat menyelesaikan article studi literatur, juga ucapan terimakasih peneliti panjatkan kepada kedua orang tua yang senantiasa mendukung dan mendoakan. Serta pihak yang turut membantu dan berkontribusi dalam proses penulisan article study literature, terutama pihak achie house of beauty yang telah banyak membantu dan

membagikan ilmu kepada peneliti. Semoga hasil article studi literatur ini memberikan manfaat bagi kelangsungan bisnis, pembaca maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alster, Tina S dan Graham Paul. 2017. "Microneedling: A Review and Practical Guide." *Dermatology Surgery*. Online, Vol. 44(1) : hal 1-8, <https://www.researchgate.net/publication/318997589>, diunduh 12 April 2020 pukul 22.03
- Arora, S dan GuptaP. 2012. "Automated microneedling device – a new tool in dermatologist's kit – a review." *Journal of Pakistan Association of Dermatologist*. Online, Vol. 22(4) : hal 354-357, http://applications.emro.who.int/imemrf/J_Pak_Assoc_Dermatol/J_Pak_Assoc_Dermatol_2012_22_4_354_357.pdf, diunduh 11 April pukul 21.48
- Bahuguna, A. 2013. "Micro needling - Facts and Fictions." *Asian Journal of Medical Sciences*. Online, Vol. 4(3) : hal. 1-4, <https://doi.org/10.3126/ajms.v4i3.5392>, diunduh 11 April 2020 pukul 22.21
- Bonati LM, Epstein GK, Strugar TL. 2017. "Microneedling in All Skin Types : A Review." *J Drugs Dermatol*. Online, Vol. 16(4) hal : 308–313, <https://www.clarionmedical.com/ClarionMedical/media/AES-Skin-Health/Microneedling-in-All-Skin-Types-A-Review.pdf> , diunduh 27 mei 2020 pukul 10.20
- Doddaballapur, Satish. 2009. "Microneedling with dermaroller." *Journal of Cutaneous and Aesthetic Surger*. Online, Vol. 2(2) : hal 110-111, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2080860> , diunduh 16 Februari 2020 pukul 22.38
- Dogra S, Yadav S, Sarangal R. 2014. "Microneedling for acne scars in Asian skin type: an effective low cost treatment modality." *J Cosmet Dermatol*. Online. Vol. 13(3) : hal 180–187, <https://www.skincaregurgaon.com/docs/research/10.%20microneedling.pdf>, diundu 27 mei 2020 pukul 11.13
- Glynis Ablon, MD, FAAD. 2018. "Safety and Effectiveness of an Automated Microneedling Device in Improving the Signs of Aging Skin." *The Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*. Online, Vol. 11(8) : hal 29-34. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6122507/> , diunduh 27 mei 2020 pukul 10.45
- Hou Angela, BS, BA, Brandon Cohen, et al. 2017. "Microneedling: A Comprehensive Review."

- Dermatologic Surgery*. Online. Vol. 43(3) : hal 321-339,
https://journals.lww.com/dermatologicsurgery/Abstract/2017/03000/Microneedling_A_Comprehensive_Review.1.aspx, diunduh 17 April 2020 pukul 11.35
- Iriarte C, Awosika O, Rengifo-Pardo M, Ehrlich A. 2017. "Review of applications of microneedling in dermatology" . *Clin Cosmet Invest Dermatol*. Online. Vol. 10 : hal :289-298, : [10.2147/CCID.S142450](https://doi.org/10.2147/CCID.S142450), diunduh 27 mei pukul 10.09
- Kathryn Konicke, Michael Knabel dan Sunting Olsz. 2017. "Microneedling: A Primer untuk Dermatologis." *Journal of Dermatology and Plastic Surgery*. Online, Vol. 2(2) : hal 1-5, <http://www.remedypublications.com/open-access/microneedling-a-primer-for-dermatologists-162.pdf> , diunduh 17 April 2020 pukul 10.25
- Kim Beom J, MD, Department of Dermatology, et al. 2009. "Microneedle roller for the treatment of acne scar." *Journal of the American Academy of Dermatology*. Online, Vol. 60(3) : hal 1-3, [https://www.jaad.org/article/S0190-9622\(08\)01525-9/fulltext](https://www.jaad.org/article/S0190-9622(08)01525-9/fulltext) , diunduh 11 april pukul 15.34
- Majid I. 2009. "Microneedling therapy in atrophic facial scars: an objective assessment." *J Cutan Aesthet Surg*. Online, Vol. 2: hal 26–30, http://www.jcasonline.com/temp/JCutanAesthetSurg2126-3458027_093620.pdf, diunduh 27 mei 2020 pukul 11.31
- McCrudden MT, McAlister E, Courtenay AJ, González-Vázquez P, Raj Singh TR, Donnelly RF. 2015. "Microneedle applications in improving skin appearance." *Exp Dermatol* . online, Vol. 24(8) : hal 561–566. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/exd.12723>, diunduh 27 mei 2020 pukul 10.59
- Nair, Pragya A dan Arora, Tanu H. 2014. "Microneedling Using Dermaroller A Means Of Collagen Induction Therapy." *Gujarat Medical Journal*. Online, Vol. 69(1) : hal 24-27, <http://medind.nic.in/gaa/t14/i1/gaat14i1p24.pdf>, diunduh 11 April 22.06
- Pandey, A, Swain J P, dan Minj A. 2015. "Assessment Of Microneedling Therapy In The Management Of ATrophic Facial Acne Scars." *J Evid Based Med Health*., Online, Vol. 2(57) : hal 8911-8913, http://www.jebmh.com/data_pdf/06%20-%20Swain--FINAL.pdf , diunduh 11 april pukul 22.42
- Ramaut Lisa, Henk Hoeksema, et al. 2018. "Microneedling: Where do we stand now? A systematic review of the literature." *J Plast Reconstr Aesthet Surg* . Online, Vol. 71(1) : hal 1 – 14, [https://www.jprasurg.com/article/S1748-6815\(17\)30250-4/pdf](https://www.jprasurg.com/article/S1748-6815(17)30250-4/pdf), diunduh 27 mei 2020 pukul 10.57
- Saadawi AN, Esawy AM, Kandeel AH, El-Sayed W. 2019. "Microneedling by dermapen and glycolic acid peel for the treatment of acne scars: Comparative study." *J Cosmet Dermatol*. Online. Vol. 18 hal :107–114, <https://doi.org/10.1111/jocd.12827>, diunduh 16 Februari pukul 23.12
- Singh, Aasim dan Yadav Savita. 2016. "Microneedling : Advances and widening horizons." *Indian Dermatology Online Journal*. Online, Vol. 7(4) : hal 244-254, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4976400/>, diunduh 12 April 2020 pukul 22.56
- Smita Nayak, Suryawanshi Sanidhya, Vaidun Bhaskar. 2016. "Microneedle technology for transdermal drug delivery : applications and combination with other enhancing techniques." *Journal of Drug Delivery & Therapeutics*. Online, Vol. 6(5) : hal 65-83, <http://jddtonline.info/index.php/jddt/article/view/1285/761>, diunduh 27 mei 2020 pukul 11.13
- Soto, Claudia M A. 2018. "Microneedles: a therapeutic alternative in melasma." *Journal of Dermatology & Cosmetology*. Online, Vol. 2(4) : hal 207-210, <https://medcraveonline.com/JDC/microneedles-a-therapeutic-alternative-in-melasma.html> , diunduh 07 April pukul 21.54